

## PENGARUH HUTANG TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Repi Lesmana Dewi<sup>1)</sup>, Maliah<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Alumni Jurusan Akuntansi, Universitas PGRI Palembang

<sup>2)</sup>Dosen Jurusan Akuntansi, Universitas PGRI Palembang

<sup>1,2)</sup>Email : jurnalratri@univ-tridinanti.ac.id

---

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted:  
06/07/2020

Revised:  
25/11/2020

Accepted:  
27/12/2020

Print-Published:  
31/12/2020

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek (CL) dan hutang jangka panjang (NCL) terhadap laba usaha (OP) pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah variabel Hutang Jangka Pendek dan variabel Hutang Jangka Panjang berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Laba Usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan tahun 2016 s.d tahun 2018. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode nonprobability sampling yaitu tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. sedangkan untuk pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel, dengan penentuan jumlah sampel sebanyak 20 sampel, sehingga data penelitian yang berasal dari laporan keuangan tahun 2016 s.d 2018 sebanyak 60 data. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) Universitas Khatolik Musi Charitas Palembang Fakultas Bisnis dan Akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang merupakan metode asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hutang jangka pendek (CL) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha (OP), hutang jangka panjang (NCL) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha (OP). Hasil secara simultan menunjukkan bahwa hutang jangka pendek (CL) dan hutang jangka panjang (NCL) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha (OP).

Katakunci: Hutang Jangka Pendek (CL), Hutang Jangka Panjang (NCL), Laba Usaha (OP).

### ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of short-term debt (CL) and long-term debt (NCL) on operating income (OP) in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. The formulation of the problem in this study is: Does the variable Short-Term Debt and Long-Term Debt have a significant effect either partially or simultaneously on Operating Profit of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses data from the 2016 to 2018 Financial Statements. In this study, the sample was taken using the non-probability sampling method, which does not provide equal opportunities for each member of the population to be selected as samples. while the sample

---

*selection was carried out using the purposive sampling method, namely a sampling technique with special considerations so that it was appropriate to be a sample, by determining the number of samples as many as 20 samples, so that the research data derived from the 2016 to 2018 financial statements were 60 data. The data collected is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id (Indonesian Stock Exchange Investment Gallery) Musi Charitas Catholic University Palembang, Faculty of Business and Accounting. The method used in this study is a quantitative method which is a quantitative method. associative method with the form of a causal relationship. The analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that partially short-term debt (CL) has no significant effect on operating income (OP), long-term debt (NCL) has a significant effect on operating income (OP). Simultaneous results show that short-term debt (CL) and long-term debt (NCL) have a significant effect on operating income (OP).*

*Keywords: Short-Term Debt (CL), Long-Term Debt (NCL), Operating Profit (OP).*

---

## 1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, setiap perusahaan tentunya bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Untuk menghasilkan laba tersebut perusahaan harus mampu menghadapi persaingan serta mampu mengelola dana secara ekonomis. Laba yang dihasilkan merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya. Adapun faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang akan diperoleh suatu perusahaan antara lain adalah modal.

Bagi suatu perusahaan yang memiliki modal yang besar, tidak akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Namun tidak sedikit perusahaan yang mengalami keterbatasan modal untuk mengembangkan usahanya. Untuk mengatasi keterbatasan modal ini pihak manajemen dapat melakukan pinjaman modal dari pihak luar dengan cara melakukan pinjaman berupa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Pihak manajemen dituntut bekerja keras agar modal yang diperoleh tersebut mampu menghasilkan laba yang diinginkan sehingga perusahaan dapat berkembang dan dapat membayar hutangnya.

Fahmi (2018:160), mendefinisikan hutang adalah kewajiban pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.

L.M. Samaryn (2012:429), mendefinisikan laba adalah sumber dana

internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya. Lailan Paradiba (2015 : 309) mendefinisikan laba adalah item laporan keuangan mendasar dan penting yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks.

Penelitian terdahulu oleh Jelita Nur Septaningarum (2019:88), menyimpulkan bahwa variabel hutang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public pada Bursa Efek Indonesia. Hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public pada Bursa Efek Indonesia. Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public pada Bursa Efek Indonesia

Penelitian lain dilakukan oleh Amalia Firdhausya (2019:115), yang berjudul : Pengaruh Hutang terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa secara parsial hasil uji t diperoleh hasil yaitu hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Sedangkan Hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap laba usaha pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.. Hasil Uji F diperoleh hasil yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka

panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini disajikan nama-nama Perusahaan Barran Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Tabel 1 Daftar Nama-nama Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi Populasi Penelitian**

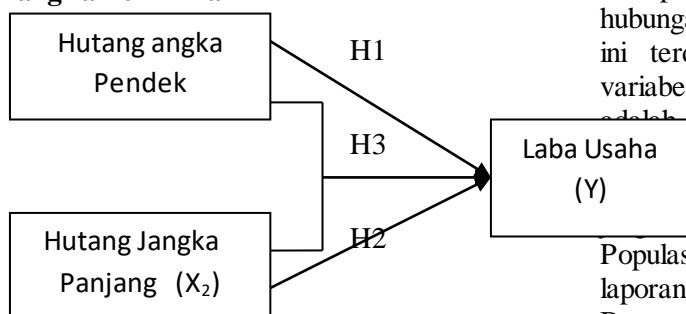
No.	Kode	Nama Perusahaan
<b>Bidang Makanan dan Minuman</b>		
1	ALSA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
14	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
15	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
17	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
18	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
19	PSDN	PT Presidha Aneka Niaga Tbk
20	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
21	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
22	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk

23	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
24	STTP	PT Siantar Top Tbk
25	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
<b>Bidang Rokok</b>		
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
2	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
3	ITIC	PT Indonesia Tobacco Tbk
4	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk
5	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
<b>Bidang Farmasi</b>		
1	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	PT Indofarma Tbk
3	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT Merck Tbk
6	PEHA	PT Phapros Tbk
7	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
8	SCPI	PT MerckSharp Dohme Pharma Tbk
9	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
<b>Bidang Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga</b>		
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
3	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk
4	MBTO	PT Martina Berto Tbk
5	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
6	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
7	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
<b>Bidang Peralatan Rumah Tangga</b>		
1	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
2	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
3	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk
4	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

Berdasarkan uraian di atas terkait dengan pentingnya penggunaan hutang yang dapat mempengaruhi laba usaha pada perusahaan barang konsumsi, dan penelitian terdahulu yang menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

**Kerangka Pemikiran**



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

**Hipotesis Penelitian**

- H1 : Diduga hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
- H2 : Diduga hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
- H3 : Diduga hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan

terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

**2. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang dipakai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependennya adalah Laba Usaha yang diberi notasi Y dan independennya adalah hutang jangka yang diberi notasi  $X_1$  dan hutang panjang yang diberi notasi  $X_2$ . Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan tahunan dari Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 51 perusahaan pada tahun 2016-2018.

Sampel yang bisa di ambil yaitu sebanyak 20 Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sampel yang diambil adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
- b) Perusahaan barang konsumsi yang memiliki laporan tahunan yang lengkap di tahun 2016-2018.
- c) Perusahaan barang konsumsi yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit agar menjamin kebenarannya yang berakhir pada tanggal 31 desember.

**Tabel 2. Kriteria Penentuan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Tahun Pengamatan (2016-2018) = 3 tahun	Jumlah Sampel
1	Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1 januari 2016 sampai 31 desember 2018	51	153
2	Tidak memiliki informasi keuangan secara lengkap selama periode 2016-	(16)	(48)

	2018		
3	Perusahaan barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2016-2018	(15)	(45)
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>		<b>20</b>	<b>60</b>

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas kemudian akan muncul perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang memenuhi syarat subyek penelitian ini. Sampel akhir pada penelitian ini berjumlah 8 perusahaan makanan dan minuman, 2 perusahaan rokok, 6 perusahaan farmasi, 3 perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga, 1 perusahaan peralatan rumah tangga yang memenuhi syarat menjadi subyek penelitian ini. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana yang tertera berikut ini :

**Tabel 3. Daftar Nama-Nama Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI yang menjadi Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
<b>Bidang Makanan dan Minuman</b>		
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
7	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
8	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
<b>Bidang Rokok</b>		
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
2	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
<b>Bidang Farmasi</b>		
1	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
3	MERK	PT Merck Tbk
4	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
5	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
<b>Bidang Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga</b>		
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
3	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
<b>Bidang Peralatan Rumah Tangga</b>		
1	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi dan metode studi kepustakaan. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) Universitas Khatolik Musi

Charitas Palembang Fakultas Bisnis dan Akuntansi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif (Priyatno,2018 : 30). Dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, analisis regresi Linear berganda, Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi, dan pengujian hipotesis.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah data mengenai Hutang jangka pendek (CL), Hutang Jangka Panjang (NCL), Laba Usaha (OP)

**Tabel 4. Hutang jangka pendek (CL), Hutang Jangka Panjang (NCL), Laba Usaha (OP) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 Yang belum Ditransformasi ke Logaritma Natural (LN)**

No	Kode	Emiten	CL	NCL	OP
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,75	0,13	0,22
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,25	0,25	0,17
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,21	0,39	0,10
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	0,03	0,56	0,18
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	0,10	0,19	0,15
6	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	0,45	0,12	0,07
7	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	0,27	0,26	0,06
8	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0,12	0,09	0,21
9	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	0,34	0,10	0,16
10	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	0,21	0,08	0,01
11	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,28	0,63	0,14
12	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	0,27	0,01	0,03
13	MERK	PT Merck Tbk	0,14	0,65	0,30
14	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	0,23	0,25	0,06
15	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,17	0,21	0,20
16	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	0,27	0,03	0,02
17	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	0,26	0,10	0,12
18	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	0,10	0,15	0,11
19	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	0,46	0,07	0,53
20	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk	0,11	0,06	0,01

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

**Tabel 5. Hutang jangka pendek (CL), Hutang Jangka Panjang (NCL), Laba Usaha (OP) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 yang belum Ditransformasi ke Logaritma Natural (LN)**

No	Kode	Emiten	CL	NCL	OP
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,22	0,21	0,14
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,24	0,16	0,17
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,20	0,01	0,02
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	0,31	0,09	0,18
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	0,23	0,12	0,07
6	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	0,32	0,20	0,04
7	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	0,34	0,09	0,06
8	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0,17	0,16	0,18
9	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	0,34	0,06	0,17
10	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	0,13	0,03	0,04
11	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,28	0,07	0,13
12	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	0,39	0,17	0,11
13	MERK	PT Merck Tbk	0,23	0,18	0,25
14	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	0,14	0,04	0,09
15	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,08	0,22	0,21
16	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	0,27	0,24	0,09
17	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	0,29	0,20	0,08
18	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	0,12	0,31	0,02
19	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	0,66	0,23	0,49
20	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk	0,08	0,32	0,09

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

**Tabel 6. Hutang jangka pendek (CL), Hutang Jangka Panjang (NCL), Laba Usaha (OP) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 yang belum Ditransformasi ke Logaritma Natural (LN)**

No	Kode	Emiten	CL	NCL	OP
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,14	0,34	0,12
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,21	0,17	0,20
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,33	0,34	0,09
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	0,27	0,13	0,16
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	0,13	0,22	0,06
6	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	0,35	0,17	0,03
7	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	0,39	0,10	0,07
8	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0,11	0,18	0,17
9	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	0,32	0,15	0,18
10	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	0,13	0,07	0,04
11	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,25	0,06	0,16
12	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	0,39	0,21	0,09
13	MERK	PT Merck Tbk	0,56	0,16	0,05
14	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	0,19	0,08	0,08
15	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido	0,12	0,14	0,25

		Muncul Tbk			
16	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	0,26	0,21	0,09
17	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	0,30	0,33	0,10
18	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	0,09	0,27	0,08
19	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	0,57	0,13	0,63
20	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk	0,10	0,35	0,01

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

### Hasil Statistik Deskriptif

Deskripsi data hasil penelitian yang diolah dengan statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 7. Statistic Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
CL	60	0,03	0,75	0,2545
NCL	60	0,01	0,65	0,1875
OP	60	0,01	0,63	0,1357

Sumber : Data Diolah Peneliti.2020

Dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) ada 60 dan variabel  $X_1$  nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 0,75 dan mempunyai rata-rata sebesar 0,2545. Nilai Minimum yang dihasilkan oleh  $X_2$  sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,65 dan mempunyai nilai rata-rata 0,1875. Untuk nilai Y nilai minimum sebesar 0,01 dengan nilai maksimum sebesar 0,63 dan mempunyai rata-rata 0,1357.

### Hasil Uji Normalitas Data

**Tabel 8. Uji Normalitas Data**

Variabel	Taraf Signifikansi	Nilai Signifikansi
CL	0,05	0,065
NCL	0,05	0,079
OP	0,05	0,092

Sumber : Data diolah peneliti.2020

Hasil dari tabel diatas setelah uji Kolmogorov-smirnov bahwa nilai Sig.  $X_1 = 0,065$ , nilai  $X_2 = 0,079$  dan nilai Y = 0,092. Model tersebut dikatakan berdistribusi

normal karena nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan ( $\geq 0,05$ ).

### Hasil Uji Multikolinearitas Data

**Tabel 9. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CL	0,969	1,032	Tidak terjadi Multikolinieritas
NCL	0,969	1,032	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data diolah peneliti .2020

Dari hasil pengujian didapatkan hasil nilai *tolerance*  $X_1 = 0,969$  dan nilai  $X_2 = 0,969$ . nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi *tolerance* 0,10. Dan nilai VIF yaitu  $X_1 = 1,032$  dan  $X_2 = 1,032$  menunjukkan hasil lebih kecil dari sig VIF = 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 10. Uji Autokorelasi**

Variabel	Durbin-Watson
----------	---------------



1	2,311
---	-------

Sumber : Data diolah peneliti.2020

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi didapatkan hasil bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) pada variabel independen sebesar 2,311. Berdasarkan kriteria identifikasi nilai D-W diketahui bahwa nilai tersebut berada diantara 1,55 – 2,46, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang dibentuk ini tidak terjadi autokorelasi.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
CL	0,777	0,05	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
NCL	0,819	0,05	Tidak Terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah peneliti. 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $X_1 = 0,777$  dan  $X_2 = 0,819$ . Nilai signifikansi dari kedua variabel diatas lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Uji Regresi Linear Berganda

Variable	B	Std. Error
constant	-1,094	0,443
CL	0,356	0,192
NCL	0,363	0,136

Sumber : Data diolah peneliti.2020

Dari table diatas dapat dilihat bahwa variabel bebas dan variabel terikatnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = -1.094 + 0,356 X_1 + 0,363 X_2$$

Berdasarkan Persamaan regresi tersebut dapat dapat dikemukakan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) adalah -1,094, ini dapat diartikan jika hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang nilainya adalah 0, maka laba usaha nilainya adalah -1,094.
2. Nilai koefisien regresi variabel hutang jangka pendek ( $b_1$ ) bernilai positif, yaitu 0,356, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan hutang jangka pendek sebesar 100%, maka akan meningkatkan laba usaha sebesar 35,6% satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel hutang jangka panjang ( $b_2$ ) bernilai positif, yaitu 0,363, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan hutang jangka panjang sebesar 100%, maka akan meningkatkan laba usaha sebesar 36,3% satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

### Hasil Pengujian Koefisien Korelasi (R)

Tabel 13. Uji Koefisien Korelasi (R)

Variabel	R	Std. Error of the Estimate
1	0,371	0,86189

Sumber : Data diolah Peneliti. 2020

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi (R) diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,371 yang artinya hubungan antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha mempunyai tingkat hubungan rendah.

### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Variable	R	R. Square	Adjusted R Square
CL, NCL	0,371	0,137	0,107

Sumber : Data diolah Peneliti. 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas menunjukkan nilai  $R^2$  (*R Square*) adalah sebesar 0,137 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha sebesar 13,7%, sedangkan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau dijelaskan dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### Hasil Pengujian Signifikasi parsial (Uji t)

Tabel 15. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	T	Signifikan
(Constant)	-2,470	0,017
CL	1,855	0,069
NCL	2,664	0,010

Sumber : Data diolah Peneliti. 2020

#### 1. Hutang Jangka Pendek ( $X_1$ )

Dari pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung sebesar 1,855 lebih kecil dari t-tabel yaitu sebesar 2,002 ( $1,855 < 2,002$ ) dengan signifikansi 0,069 lebih besar dari 0,05 ( $0,069 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.

#### 2. Hutang Jangka Panjang ( $X_2$ )

Dari pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,664 lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 2,002 ( $2,664 > 2,002$ ) dengan signifikansi 0,010 lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.

#### Hasil Pengujian Signifikansi Simultan ( Uji F)

Tabel 16. Uji F (Simultan)

Variable	F	Signifikan
CL, NCL	4,541	0,015

Sumber : Data diolah peneliti. 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai dari F-hitung sebesar 4,541 dimana lebih besar dari F-tabel yaitu sebesar 3,159 ( $4,541 > 3,159$ ), dengan nilai signifikan 0,015 lebih kecil dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Hutang Jangka Pendek terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil pengujian hipotesis uji t (parsial) yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hutang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,069 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,069 > 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar 1,855 dan t tabel 2,002, maka dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hutang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sesuai dan didukung oleh Jelita Nur Septaningrum (2019) dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa hutang jangka pendek secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Namun hasil dari penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian Amalia Firdhausya (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh secara signifikan terhadap laba usaha. Penelitian ini menghasilkan hasil penelitian yang berbeda karena perbedaan di objek penelitian dan periode tahun penelitian.

## **Pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan uji t (parsial) yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan hutang jangka panjang sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar 2,664. Nilai ini menunjukkan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha sesuai dengan teori *Pecking Order*, apabila profitabilitas perusahaan tinggi, maka hutang jangka panjang akan menurun karena adanya ketersediaan dana internal dalam memenuhi kebutuhan investasi

Hasil penelitian ini sesuai dan didukung oleh Jelita Nur Septaningrum (2019) dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.

## **Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil penelitian uji F (simultan) ini menunjukkan bahwa variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018. Karena nilai signifikansi sebesar 0,015 yang nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ) dan nilai F hitung sebesar 4,541. Hal ini menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha karena hutang jangka panjang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi modal yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional, ekspansi perusahaan, penambahan bahan baku, dan hal yang lainnya yang ditujukan untuk mendapatkan laba. Jika manajemen tidak memanfaatkan hutang dengan baik maka perusahaan akan memiliki resiko beban

hutang yang besar tak terbayar dan berakhir dengan kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sesuai dan didukung oleh Amalia Firdhausya (2019) dan Jelita Nur Septaningrum (2019) dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.

## **4. SIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Hutang terhadap Laba Usaha pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t bahwa variabel hutang jangka pendek nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 ( $0,069 < 0,05$ ) dan memiliki nilai t hitung sebesar 1,855 yang berarti hutang jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba usaha .
2. Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t bahwa variabel hutang jangka panjang (NCL) nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 > 0,05$ ) dan memiliki nilai t hitung sebesar 2,664 yang berarti hutang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha .
3. Berdasarkan hasil uji simultan atau uji F bahwa variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang memiliki nilai F hitung sebesar 4,541 dengan nilai signifikansi 0,015 dan nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ) yang berarti hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha

### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dari itu peneliti mencoba memberikan saran yang baik bagi pihak peneliti selanjutnya

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mengoptimalkan hutang yang telah diperoleh agar mampu menghasilkan laba seperti yang diharapkan perusahaan dan dapat mempertanggung jawabkannya dan perusahaan tidak memiliki beban hutang yang tidak terbayarkan sehingga tidak mengalami kebangkrutan karena hutang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode yang akan dijadikan sampel untuk diteliti karena pengamatan yang lebih lama semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi yang handal sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi laba usaha sehingga penelitiannya akan lebih kompleks.
4. Bagi Investor penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan dengan skala kecil lebih berpotensi untuk melakukan praktik laba usaha. Dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi agar tujuan investasi yang dilakukan dapat tercapai.

### DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- FE UPGR. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi FE Universitas PGRI Palembang*. FE Universitas PGRI Palembang.
- Firdhausya, Amalia. 2019. *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Online), Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, (<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/31181>, diakses 20 Januari 2020).
- Giri, Efraim Ferdinan. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono,. dan Rahmi, Ufrida, Namira. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hery. 2016. *Akuntansi Aktiva, Hutang, dan Modal*. Yogyakarta: PT. Gava Media.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan dan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT.Grasindo
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Paradiba, Lailan dan Nainggolan K. 2015. *Pengaruh Laba Bersih Uperasi terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vo.15.No.1
- Priyatno, Dwi. 2014. *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Affset.
- Samaryn,L.M.2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Septaningarum, Nur, Jelita. 2019. *Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public pada Bursa Efek Indonesia*, (Online), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12310/9/.pdf> , diakses 5 Mei 2020).
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)